



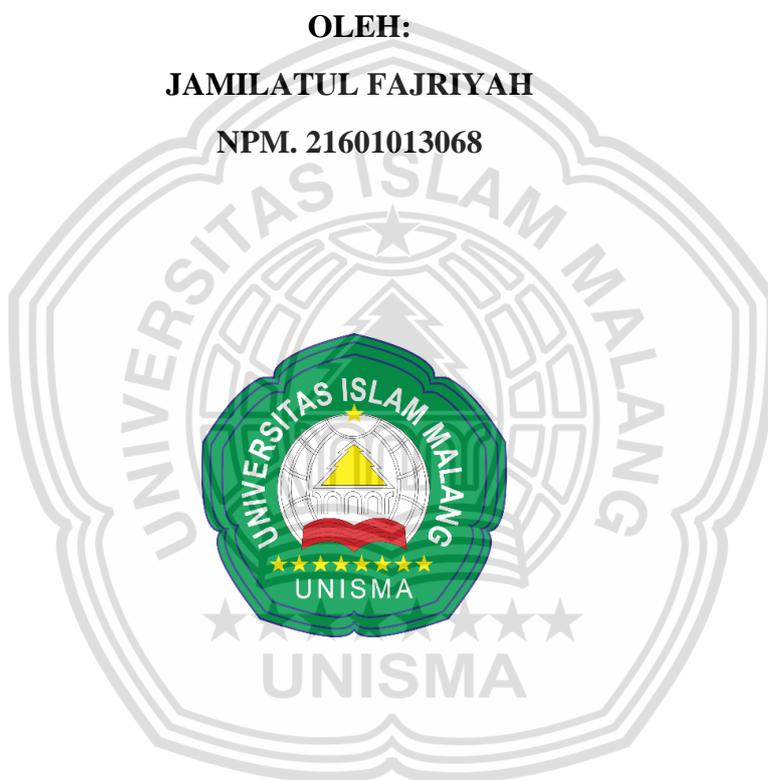
**PENERAPAN METODE AL- BAGHDADI
DALAM TAMAN PENDIDIKAN AI-QUR'AN (TPQ)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FATTAH KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

JAMILATUL FAJRIYAH

NPM. 21601013068



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
2020**



**PENERAPAN METODE *AL-BAGHDADI*
DALAM TAMAN PENDIDIKAN AI-QUR'AN (TPQ)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FATTAH KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**OLEH:
JAMILATUL FAJRIYAH
NPM. 21601013068**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'IYAH
2020**

ABSTRAK

Fajriyah, Jamilatul 2020. *Penerapan Metode Al-Baghdadi Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang. Skripsi. Universitas Islam Malang. Fakultas Agama Islam. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dosen Pembimbing (I): Drs. H. Azhar Haq, M.PdI. Dosen Pembimbing (II) : Dr. Fita Mustafida, M.Pd*

Kata Kunci: Metode Al-Baghdadi, Taman pendidikan Al-Qur'an

Metode *Al-Baghdadi* dalam program taman pendidikan Al-Qur'an merupakan metode yang sangat mudah difahami, karena materi yang di ajarkan oleh anak-anak lebih simple dan praktis selain itu, target materinya disampaikan sangat jelas dan tidak terikat dengan metode yang lainnya. Sedangkan teknik pengajarannya ditekankan pada pengenalan huruf hijaiyah, pengenalan huruf dengan harakat, pengenalan huruf sambung, pengenalan *juz'amah*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program taman pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang dan mendiskripsikan penerapan *Al-Baghdadi* dalam taman pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al - Fattah Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Data-data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara dokumentasi, wawancara, observasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang. Kemudian metode analisis yang digunakan ialah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, serta menggunakan dari beberapa bahan referensi.

Hasil dari penelitian yang didapat menunjukkan bahwa program taman pendidikan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Al-Baghdadi* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang bahwasannya program TPQ meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an, pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran pengenalan tanda baca, pembelajaran sambung huruf hijaiyah dan hafalan surah-surah pendek. Sedangkan penerapan yang diterapkan oleh guru mengenai metode *Al-Baghdadi* yakni dengan menggunakan cara hafalan, mengeja, dan menggunakan modul dalam pengajarannya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagi umat muslim Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai petunjuk bagi seluruh umat muslim dalam berbagai aspek kehidupan sepanjang zaman. Agar mereka mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Belajar membaca dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an bagi setiap umat muslim merupakan perbuatan yang sangat mulia, bahkan dinilai sebagai ibadah. Oleh karena itu, orang yang mempelajari Al-Qur'an dan kemudian mengajarkannya kepada orang lain diposisikan oleh Rasulullah SAW sebagai orang yang terbaik, sebagaimana sabda beliau:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. رواه البخاري

Dari utsman Ibn 'Affan ra. Beliau berkata Rasulullah SAW bersabda:”Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR Bukhari, 987:123)

Hadits diatas telah memberikan dorongan yang luar biasa sebagai motivasi belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada umat muslim, salah satu bentuk mempelajari Al-Qur'an adalah belajar dan membacanya untuk selalu mempelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dan juga mendorong bagi

yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik untuk bisa mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada orang lain yang ingin belajar sungguh-sungguh.

Di kalangan keluarga muslim pada umumnya anak-anak sejak dini telah mendapatkan perhatian yang luar biasa terhadap pendidikan membaca Al-Qur'an serta memahami tentang syariat-syariat agama Islam dari orang tua mereka dengan menyerahkan pendidikan mereka ke lembaga-lembaga pendidikan yang menyelenggarakan belajar membaca Al-Qur'an.

Dalam Islam pada dasarnya yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak termasuk membaca Al-Qur'an dan memahami tentang syariat-syariat agama Islam adalah orang tua mereka masing-masing. tetapi ada juga orang tua tidak memiliki kemampuan mengajarkan secara langsung kepada anak-anaknya, maka mereka mempercayakan kepada lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an seperti TPQ dan lembaga-lembaga lain yang serupa yang kini tersebar diseluruh pelosok nusantara.

Keberadaan taman pendidikan Al-Qur'an di Indonesia, sebagai lembaga yang melaksanakan pendidikan membaca Al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak diperlukan metode tertentu yang sejalan dengan tahapan perkembangan psikologi mereka, karena mereka belum mampu berfikir secara abstrak sebagaimana orang dewasa. Dalam hal ini, mereka lebih banyak meniru dan menyerap pengalaman-pengalaman lewat panca indra.

Anak merupakan amanat Allah SWT, tidak semua orang mendapatkan anugrah ini kecuali hanya orang-orang yang dikehendaknya. Amanah ini

harus dipelihara dengan baik dan terus menerus dengan memberinya pendidikan yang baik dan benar. Membaca sebagai aktifitas awal untuk bisa memahami Al-Qur'an karena sangat perlu untuk diterapkan bagi anak-anak. Anak-anak haruslah sedini mungkin diajarkan membaca al-Qur'an agar muncul perasaan gemar membaca Al-Qur'an. Sehingga menghasilkan generasi Qur'ani.

Seorang pendidik harus belajar bagaimana memberikan hak dan kewajibannya dengan baik. Ia harus mengetahui perkembangan-perkembangan baru tentang metode dan media pendidikan yang baik untuk menjalankan tugasnya sehingga memperoleh hasil yang maksimal, salah satu tugas pokok pendidik yang harus mendapat perhatian serius ialah mencari metode yang tepat untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak usia dini, mengajarkan Al-Qur'an merupakan salah satu dasar pendidikan Islam sehingga anak-anak tumbuh berdasarkan fitrah yang baik dan hati mereka dituntun oleh hikmah dan selanjutnya mampu menghindari kesesatan dan menjauhi perbuatan kemaksiatan.

Indonesia sebagai Negara muslim terbesar di dunia yang memiliki keterikatan khusus dengan Al-Qur'an. Dimana Al-Qur'an sebagai landasan hidup dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kaum muslim. Sehingga pembelajaran Al-Qur'an akan selalu ada dan terus bertambah.

Karena itu belajar Al-Qur'an sangatlah penting untuk kaum muslim, disinilah kaum muslim identik dengan pendalaman budaya religius dengan meliputi belajar Al-Qur'an sejak usia anak sampai hingga tua, untuk itu kaum

muslim harus belajar Al-Qur'an sampai fasih dan mengerti isi kandungan ayat di Al-Qur'an karena itu hal wajib bagi kaum muslim.

Seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan pendidikan Al-Qur'an semakin banyak. Tuntutan untuk belajar Al-Qur'an telah menjadi hal wajib bagi kaum muslim. Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup bagi kaum muslim dalam melakukan segala sesuatu.

Oleh karena itu berdirilah lembaga pendidikan non-formal yang biasa disebut Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Taman pendidikan Al-Qur'an hampir ada di setiap daerah serta memiliki berbagai metode-metode pembelajaran. Metode-metode tersebut bervariasi baik dari segi prinsip, karakteristik. Sehingga dengan adanya metode tersebut lembaga TPQ dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakter anak-anak. Kehadiran lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang berbentuk TPQ merupakan jawaban atas harapan umat Islam untuk membentuk generasi yang banyak memperoleh pendidikan Islam bagi kehidupan.

Menurut Syarmuddin (2006:9) Taman pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah suatu lembaga atau sekolah yang berupaya mendidik anak usia 7-12 tahun sehingga mampu membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.

Lembaga ini penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat Islam yang ada di wilayah tersebut. Penekanan pembelajaran TPQ adalah pada pengenalan huruf Al-Qur'an, TPQ mempunyai peran yang cukup besar dalam

rangka pembentukan kepribadian siswa yang bertaqwa kepada Allah serta berbudi luhur.

Kegiatan pendidikan Al-Qur'an dengan seluruh mata pelajaran yang bermaterikan pembelajaran pengenalan huruf Al-Qur'an sehingga memungkinkan para siswa yang belajar di dalamnya lebih baik penguasaannya terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu tujuannya adalah untuk pembentukan siswa yang memiliki karakter religius dan taat kepada agamanya.

Taman pendidikan Al-Qur'an memiliki peran penting dalam mendidik masyarakat dan para generasi muda dalam hal menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan sejak dini. Tujuannya untuk mencetak para muslim generasi muda yang cerdas pengetahuan serta iman dan taqwanya.

Seiring berkembangnya zaman akhlak dan moral siswa semakin hilang. Disini perlu adanya kesadaran orang tua, keluarga serta guru terhadap siswa akan hal tersebut, agar generasi siswa untuk kedepannya akan jauh lebih baik lagi. Disini salah satu pendidikan yang terpenting untuk umat islam adalah belajar agama yang berpedoman dengan Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah kitab suci Allah yang telah tertanam di hati Muhammad SAW untuk memberi petunjuk kepada manusia, dan seluruh alam semesta, agar berjalan sesuai dengan hukum-hukumnya.

Al-Qur'an dapat menjadikan manusia sebagai makhluk yang mulia di alam semesta apabila berpegang erat kepada ajaran Allah yang ada di dalam Al-Qur'an secara keseluruhan. Al-Qur'an membimbing manusia kepada salah

satu petunjuk yang baik dan benar. Al-Qur'an memperingatkan pula kepada manusia agar tidak meremehkan ajaran yang tersedia di dalamnya, agar manusia tidak tersesat. Dalam Al-Qur'an tidak terdapat sedikitpun bentuk keraguan, karena Al-Qur'an adalah sumber petunjuk bagi orang yang bertakwa. Sehingga bisa membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting, agar mengetahui kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan diberbagai tempat misalnya di rumah, di sekolah, di Taman Pendidikan Al-Qur'an dan sebagainya. Lingkungan anak yang pertama adalah keluarga, dari keluarga diharapkan anak telah mendapatkan pengajaran Al-Qur'an dari orang tuanya. Ketika orang tua kurang mampu mengajari membaca Al-Qur'an maka dapat menitipkan anak ketempat belajar Al-Qur'an atau Taman Pendidikan Al-Qur'an misalnya.

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan program TPQ dalam kegiatan pembelajaran sekolah di kota Malang adalah Madrasah Ibtidaiyah Al - Fattah. Dengan adanya TPQ di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah diharapkan siswa dapat menerapkan nilai-nilai moral dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu berperilaku baik yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti luhur.

Sesuai dengan latar belakangnya yaitu sekolah yang berbasis pesantren, Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah ini menggunakan metode Al-Bahdadi bagi siswanya. Kebijakan tersebut juga bertujuan untuk mewujudkan visi Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah yaitu

terwujudnya generasi unggul yang Islami dan berwawasan ilmu pengetahuan teknologi beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah metode utama yang digunakan adalah metode *Al-Baghdadi*. Berdasarkan observasi pada hari Kamis, 24 Oktober 2019 terlihat bahwa siswa TPQ untuk kelas kecil banyak yang antusias dengan program tersebut dilihat dari orang tua juga sangat mendukung dengan adanya pembelajaran TPQ yang dimasukkan dalam jam pembelajaran.

Menurut Kusuma (2018) metode *Al-Baghdadi* adalah metode yang tersusun (tarkibiyah) secara berurutan yang sering dikenal dengan metode alif, ba', ta'.

Oleh karena itu disini peneliti tertarik untuk memilih **Penerapan Metode *Al-Baghdadi* Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah** memilih program TPQ dengan metode *Al-Baghdadi* pada kelas kecil untuk kami teliti.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan tersebut di atas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program taman pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al - Fattah kota Malang ?
2. Bagaimana penerapan metode *Al-Baghdadi* dalam taman pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al - Fattah kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui program taman pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang
2. Untuk mendiskripsikan penerapan *Al-Baghdadi* dalam taman pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang

D. Kegunaan

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini antara lain :

1. Kegunaan secara teori
Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai metode *Al-Baghdadi* dalam TPQ di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang sehingga meningkatkan mutu pendidikan.
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Bagi peneliti : Dengan ini peneliti dapat mengetahui metode *Al-Baghdadi* dalam TPQ diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang dan menambah pengalaman lapangan
 - b. Bagi guru : Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mewujudkan dan mengembangkan metode *Al-Baghdadi* dalam TPQ yang secara langsung diterapkan dikelas dan di kehidupan sehari-hari siswa.

- c. Bagi siswa : Hasil penelitian ini digunakan agar siswa mengetahui pentingnya metode *Al-baghdadi* dalam TPQ diterapkan di lingkungan sekolah
- d. Bagi sekolah : Sebagai bahan acuan untuk mewujudkan metode *al-baghdadi* dalam TPQ di sekolah kepada sekolah-sekolah yang belum menerapkan metode *Al-baghdadi* dalam TPQ

E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari salah pengertian, maka perlu dijelaskan berbagai istilah sebagai berikut :

1. Penerapan adalah kegiatan mempraktekan suatu teori atau metode yang sudah di rancang oleh suatu kelompok agar mencapai tujuan yang sudah tersusun sebelumnya. Adapun program di Taman Pendidikan Al-Qur'an diantaranya, pembelajaran membaca Al-Qur'an, pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran pengenalan tanda baca, pembelajaran sambung huruf hijaiyah dan hafalan surat-surat pendek.
2. Metode *Al-Baghdadi* adalah metode yang tersusun (tarkibiyah) secara berurutan yang sering dikenal dengan metode alif, ba', ta'. Adapun penerapan yang digunakan dalam metode *Al-Baghdadi* dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu, hafalan, mengeja, modul.
3. Taman pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 7-12 tahun, yang menjadikan santri agar mampu membaca Al Qur'an dengan benar sekali sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap program dan juga penerapan mengenai metode Al-Baghdadi pada program taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang, berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang peneliti peroleh melalui wawancara, maka dapat disederhanakan melalui beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Program taman pendidikan Al-Qur'an kota Malang di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang, untuk program pembelajarannya memuat seperti : pembelajaran membaca Al-Qur'an, pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran pengenalan tanda baca, pembelajaran sambung huruf hijaiyah dan hafalan surah-surah pendek. Untuk pelaksanaannya setiap hari pada saat awal jam pelajaran yaitu 2 jam sebelum pembelajaran dimulai.
2. Dalam penerapan pembelajaran program taman pendidikan Al-Qur'an menggunakan metode *Al-Baghdadi* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang yaitu materi yang di ajarkan oleh anak-anak lebih simple dan praktis target materinya disampaikan sangat jelas dan tidak terikat dengan metode yang lain teknik pengajarannya di tekankan pada kegiatan hafalan, mengeja dan modul

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti ajukan sebagai masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan harapan agar penerapan metode *Al-Baghdadi* dalam taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang dapat berjalan dengan lebih baik lagi antara lain :

1. Bagi guru

Hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas, agar peserta didik tidak bosan dan lebih semangat belajar. Misalnya, dengan memberikan permainan atau kuis yang juga berguna untuk memperkuat hafalan dan menambah pemahaman peserta didik terhadap hafalannya.

2. Bagi siswa

Hendaknya pembelajaran Al-Qur'an yang sudah dipelajari harus terus dijaga agar tidak mudah lupa atau hilang.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah juga perlu meningkatkan kerjasama dan kekompakan diantara berbagai pihak warga sekolah dan wali murid.

4. Bagi Peneliti berikutnya

Hendaknya melakukan penelitian lebih mendalam yang terfokus pada evaluasi pembelajaran, bukan hanya spesifik pada evaluasi metode hafalan tetapi juga metode-metode yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Strauss & J. Corbin. (1990). *Qualitative Research; Grounded Theory Procedure and Techniques*. London: Sage Publication
- Basrowi, dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Iswandi. (2018). *Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP DR. H. Abdullah Ahmad PGMI Padang*. Indonesia. Vicratina
- Jalaluddin. (1998). *Psikologi Agama Islam*. Jakarta. Raja Grafindon Persada
- Khamik, Abdurrahman Bin Abdul. (1994). *Kaidah Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta. Lembaga Dakwah Al-Qalam
- Kusuma, Yuanda. (2018). *Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ Di TPQ/TPA di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 5 No.1
- Mahmud. (2006). *Model-Model Pembelajaran di Pesantren*, Ciputat : Media Nusantara.
- Malik, Abdul Hatta. (2013). *Pemberdayaan Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena*. Semarang. Dimas Vol.13 No.2.
- Maulana, Imron, Haq Azhar & Jalil Ahmad. (2019). *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tartila Pada Siswa Di MTs Nurul Iman Sindet Lami Besuk Probolinggo*. Vicratina. Vol. 4 No.4
- Meleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja
- Al-Maliki, Muhammad Alwi. (2002). *Prinsip-Prinsip Pendidikan Rasulullah*. Jakarta. Gema Insani
- Muhammedi. (2018). *Metode Al-Baghdadiyah Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Al-Fatih*
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Roesdakarya
- Mussawar DKK. (2002). *Modul Praktik Penelitian Skripsi*. Mataram : IAN Mataram
- Nasution. S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung. Tarsito



- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purnama, Intan. (2013). *Kontribusi TPA dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPA Terpadu*. Bagussalam Desa Tirta Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Palembang; IAIN Raden Fattah.
- Saidah. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Permainan Edukasi Akuntansi Cari Kata (ACAK)*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XIII, No.1
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Soenarjo. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag RI.
- Sugiono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Suprayogo. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT Rosdakarya
- Susilo, Muhammad Joko, (2018), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Yogyakarta. Pustaka Belajar*.
- Syarmuddin, Ahmad. (2006). *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran TK/TPA*. Palembang: LPPTKA BKPRMI
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya. Elkap
- Taufiqurrahman. (2005) *MA. Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM*. Bashori Alwi, Malang, IKAPIQ Malang
- Thoha, Chabib. (1999). *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Turab, Kang.(2019) *Sejarah Al-baghdadi*, http://www.sejarah.pembelajaran_al-qur'an.com, 26 Desember, 22.53 AM
- Uno, Hamzah B. (2008). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- YahyaMughtar. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta. Mahkota